

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, sebab itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan deskriptif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berupa data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo dan dokumentasi resmi lainnya.¹ Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah ingin menggambarkan realitas empirik di dalam fenomena yang ada secara mendalam, rinci, dan tuntas.²

Penelitian kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, perilaku, fenomena, peristiwa-peristiwa dan pengetahuan atau obyek studi. Pendekatan ini menitikberatkan pada pemahaman, pemikiran dan persepsi peneliti. Menurut Kirk dan Miller (1986), penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristiwanya. Menurut Denzin dan Lincoln (1987), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena

¹ Lexy J. Maleong, "*Metodologi penelitian Kualitatif*" (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2008), hal. 4-5.

² M. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal. 66.

yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.³

Penelitian kualitatif, karena permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara (tentative), dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.⁴

Penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri-ciri yang membedakanya dengan penelitian jenis lainya. Menurut Bogdan Biklen mengajukan ada 5 ciri, yaitu:

1. Latar alamiah, dilakukan pada kondisi alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen), langsung ke sumber data, dan peneliti adalah instrument kunci.

³ Maleong, "*Metodologi penelitian Kualitatif*" ..., hal. 4-5.

⁴ Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 1.

2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Sedangkan jenis penelitian yang menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.⁵

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskripsi adalah karena dengan penelitian ini mampu memberikan gambaran yang menyeluruh dan jelas terhadap situasi satu dengan situasi sosial yang lain, atau dengan waktu yang satu dengan waktu yang lain, atau dapat menemukan pola-pola hubungan antara aspek tertentu dengan aspek yang lain, dan dapat menemukan hipotesis dan teori. Oleh karena itu pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan antara realitas empirik dengan teori yang telah berlaku dengan menggunakan metode deskriptif analitik.

⁵ Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal 42.

Pada umumnya alasan menggunakan metode kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna, sehingga tidak mungkin data pada situasi tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrument seperti tes, kuisioner, pedoman wawancara. Selain itu dalam penelitian kualitatif peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.⁶

Dengan pendekatan ini peneliti melakukan penelitian dengan latar belakang alamiah atau sesuai dengan konteks yang ada. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan daya deskriptif dan informasi tentang apa yang mereka lakukan dan mereka alami terhadap fokus penelitian. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain: ilmiah, manusia sebagai instrument, menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, adanya fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁷

Melalui penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan secara mendalam tentang penerapan strategi *interactive learning*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu secara faktual actual bagaimanakah guru dalam menerapkan strategi *interactive learning* dalam pembelajaran fiqih di MTs Negeri

⁶ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,” (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 292.

⁷ Lexy J. Maleong, “Metode Penelitian Kualitatif” ..., hal. 4.

Jambewangi. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata-kata yang dipaparkan sebagaimana adanya yang terjadi dilapangan, yang dialami, dirasakan, dan difikirkan oleh partisipan atau sumber data. Penelitian ini lebih menekankan pada kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendiskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi di MTs Negeri Jambewangi, yang terkait dengan penerapan strategi interactive learning dalam pembelajaran fiqih.

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi sangat penting karena berhubungan dengan data yang harus dicari apakah sesuai dengan fokus yang telah ditentukan.

Menurut Moleong,

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam menentukan lokasi penelitian adalah dengan jalan mempertahankan teori substantif, pergilah dan jajaki untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan di lapangan. Keterbatasan geografis dan praktif seperti waktu, biaya, tenaga, perlu juga dijadikan pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian.⁸

Penelitian ini dilaksanakan disalah satu lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah di kabupaten Blitar. Identitas sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitan ini antara lain adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah	: Madrasah Tsanawiyah Negeri Jambewangi
Kabupaten	: Blitar
Status	: Negeri
No.Statistik sekolah	: 131235040010
Alamat sekolah	: Ds. Jambewangi Kec. Selopuro Kab. Blitar
E-mail	: mtsnjambewangi@gmail.com

⁸*Ibid.*, hal. 128.

Kepala Madrasah : Dra. Anik Nurhajati, M. Pd

Adapun peneliti memilih lembaga ini sebagai lokasi penelitian atas beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Letak lembaga yang berada di pinggiran kota yang berada di dalam dan agak jauh dari keramaian lalu lalang kendaraan, walaupun keberadaan lembaga ini agak jauh dari keramaian akan tetapi lembaga ini merupakan salah satu lembaga favorit di Kabupaten Blitar. Lembaga ini merupakan lembaga yang menjadi tumpuan bagi orang tua agar putra- putri mereka mendapat pendidikan secara maksimal.
2. Pihak lembaga sangat terbuka dengan kehadiran seorang peneliti. Hal ini disebabkan keinginan mereka menjadi lebih maju dan layak secara keseluruhan.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam bukunya Lexy J. Moleong disebutkan bahwa kedudukan peneliti pada penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.⁹ dan bertindak sebagai instrument dan pengumpul data.

Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat perizinan penelitian yang dilakukan secara formal dengan menyerahkan surat izin penelitian dari pihak kampus kepada pihak

⁹ Moleong, “*Metodologi Penelitian kualitatif*” (Bandung Remaja Rosdakarya Offset, 2008), hal. 6.

Madrasah, yang berwenang dalam memutuskan proses penelitian tersebut adalah kepala sekolah. Kemudian kepala sekolah menghubungi wakil kepala sekolah dan guru memberikan penjelasan tujuan kehadiran penelitian tersebut, sebagai langkah awal dan setelah itu peneliti bisa memulai melakukan penelitian di madrasah ini, dengan proses begitu penelitian dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Pada penelitian ini peneliti merupakan instrument utama dalam mengumpulkan data. Peneliti akan melakukan pengamatan dan wawancara secara langsung terhadap objek penelitian. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi yang diperoleh dengan pasti apa yang benar-benar terjadi dilapangan. Sehingga peneliti mampu mengetahui fakta yang terjadi yang digunakan dalam penelitian penerapan strategi *interactive learning* yang akan digali informasinya melalui guru dan siswa di MTs Negeri Jambewangi.

D. Sumber data

Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, mengatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.¹⁰ Sumber data menjelaskan tentang dimana diperolehnya data sifat dan yang dikumpulkan serta orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Orang-orang yang dimintai tersebut adalah subyek /responden.

¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.157.

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh.¹¹ Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data Arikunto mengklarifikasikan data menjadi tiga, yaitu:

- a. Sumber *Person*, yaitu sumber data yang bias memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Moleong, menjelaskan bahwa penentuan informan yang lain juga harus hati-hati, yaitu harus seimbang dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Informan harus benar-benar subyek yang benar-benar mengerti tentang masalah yang dikehendaki dan dapat dipercaya oleh peneliti.¹² pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu seperti para guru dan juga siswa MTs Negeri Jambewangi.
- b. Sumber *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, kelengkapan sarana dan prasarana. Bergerak misalnya kinerja, laju kendaraan data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar atau foto. Peneliti akan terjun secara langsung ke lapangan dan meneliti serta mendata tentang berbagai sarana dan prasarana yang ada di MTs Negeri jambewangi.
- c. Sumber *Paper*, yaitu data yang menyajikan tanda- tanda berupa huruf, angka, gambar, atau symbol-simbol lain, sumber paper dalam penelitian ini berasal dari arsip-arsip, notulen hasil rapat, dan lain sebagainya.¹³

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta Rineka Cipta, 1997), hal. 129.

¹² *Ibid.*, hal. 23.

¹³ *Ibid.*, hal. 129.

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁴

Pada penelitian kualitatif pada dasarnya teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi, interview, dokumentasi. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam untuk menjelajahi dan melacak memadai mungkin realitas fenomena yang tengah di studi¹⁵

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa skripsi ini membahas tentang “ Strategi *Interactive Learning* dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Negeri Jambewangi” maka untuk mendapatkan data yang diinginkan peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara mendalam yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para

¹⁴ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gravia Indonesia, 1988), hal. 211.

¹⁵ Burhan Bungin, *Metode dan Analisis Penelitian Mencari Hubungan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 70.

responden.¹⁶ Menurut Burhan Bungin wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara mendalam dilakukan secara intensif dan berulang-ulang.¹⁷

Secara garis besar ada tiga macam pedoman dalam melakukan penelitian yang menggunakan metode interview, yaitu:

- a. Pedoman wawancara tidak struktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Disini kreatifitas seorang pewawancara sangat diperlukan karena pewawancara menjadi seorang pengemudi jawaban responden.
- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai chek list. Disini pewawancara tinggal membubuhkan tanda (chek) pada nomor yang sesuai.
- c. Pedoman wawancara semi terstruktur, yaitu teknik wawancara dimana interviewer mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian keterangan yang diperoleh

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 39.

¹⁷ Burhan Bungin (ed), *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 157.

bias meliputi semua variable dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.¹⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini dengan membawa daftar pertanyaan. Petunjuk wawancara hanyalah berisi garis besarnya saja dan pertanyaan pun bisa dikembangkan. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Wawancara tidak dilakukan dengan satu responden, melainkan dari beberapa responden yaitu guru fiqih di MTs Negeri Jambewangi, siswa serta beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini.

2. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.¹⁹ Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan catatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi langsung dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau diselidikinya suatu perkara. Sedang observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.²⁰ Dalam teknik observasi peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif (*Passive*

¹⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu....hal.* 202.

¹⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 63.

²⁰ Hadari Nabawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Jogjakarta: Gajah Mada University Press, 1990), hal. 100.

Participation) jadi dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.²¹

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mendapatkan kesempatan untuk mengetahui kebiasaan dan aktivitas disana, dan dengan melibatkan diri sebagai aktifitas subjek. Untuk keperluan observasi tersebut peneliti dapat melakukan berbagai kegiatan diantara lain dalam bentuk:

- a. Membuat daftar pertanyaan yang sesuai dengan informasi yang ingin diperoleh.
- b. Menentukan sasaran observasi dan kemungkinan waktu yang dipergunakan untuk melakukan observasi pada sasaran tersebut secara lentur.
- c. Melakukan antisipasi berkesan dengan sasaran pokok dan sasaran sampingan serta pertalian antara sasaran yang satu dan yang lain sebagai suatu kesatuan.²²

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman observasi sebagai dasar dalam melakukan observasi dilokasi penelitian.

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk meneliti penerapan Strategi interaktif dalam pembelajaran fiqih di MTs Negeri

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 227.

²² Ahmad Tanzeh dan suyitno, *Dasar-dasar Penelitian...*, hal. 140.

Jambewangi. Dengan teknik ini peneliti dapat melihat secara langsung di tempat lokasi mengenai kegiatan-kegiatan siswa dan peristiwa yang terjadi di sekolah Seperti;

1. Guru fiqih dalam menerapkan Strategi interactive learning dalam pembelajaran fiqih.
2. Respon siswa dalam menerima strategi pembelajaran strategi interactive learning dalam pembelajaran fiqih.
3. Langkah-langkah dalam penerapan strategi interactive learning.

Dengan teknik observasi peneliti dapat mengetahui hal- hal yang mungkin sesuai dengan yang peneliti harapkan di lembaga MTs Negeri Jambewangi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.²³ Teknik dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen yang dimaksudkan “berbentuk surat-surat, gambar atau foto atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan rumusan masalah”.²⁴ Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode lain, karena apabila ada kekeliruan dalam penelitian sumbe datanya tidak berubah dan dalam metode dokumentasi yang diamati adalah benda mati.

²³ Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu ...*, hal. 206.

²⁴ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan penilaian Pendidikan*, (Bandung, Sinar Baru, 1989), hal.184-185.

Metode dokumentasi ini sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah sesuai dengan konteks, metode ini mudah ditemukan dengan kajian isi.²⁵

Dokumentasi dijadikan sebagai bukti bahwa telah terjadi proses penelitian. Metode ini di gunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jelas menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada dan merupakan tempat untuk menyiapkan sejumlah data dan informasi. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang meliputi: penerapan *strategi interactive learning* dalam pembelajaran fiqih.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²⁶ Dalam penelitian ini analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai

²⁵ Moleong, *Metode penelitian Kualitatif...*, hal 161.

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hal 89.

tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.²⁷

1. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam hal ini peneliti memfokuskan kaitanya dengan penerapan strategi *interactive learning* dalam pembelajaran fiqih di MTs Negeri Jambewangi.

2. Data Display

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁸ Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik kesimpulanya tetkait penerapan

²⁷ *Ibid.*, hal. 91.

²⁸ *Ibid.*, hal. 95.

strategi *interactive learning* pada pembelajaran fiqih di MTs Negeri Jambewangi.

3. Conclusion Drawing/Verification

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan hasil analisis data yang berasal dari wawancara, dokumentasi, dan observasi terkait penerapan strategi *interactive learning* pada pembelajaran fiqih di MTs Negeri Jambewangi.

G. Pengecekan keabsahan data

1. Kriteria Kebenaran Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan di dasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*Credibility*), Keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).²⁹ Untuk mendapatkan data yang relevan dan urgen terhadap data yang terkumpul, maka penulis menggunakan teknik *triangulation* yaitu teknik pemeriksaan keabsahan

²⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 324.

data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.³⁰

Uji keabsahan dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas.³¹ penerapan kriterium *derajat kepercayaan* (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validasi internal dari non kualitatif. Kriterium ini berfungsi; pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuanya dapat dicapai; kedua, mempertunjukka derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.³²

2. Teknik Pemeriksaan Keberaran Data

Beberapa teknik pemeriksaan kebenaran data dalam penelitian kualitatif adalah:

1. Pengecekan Teman Sejawat

Pengecekan teman sejawat yang dimaksud adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif.

³⁰ *Ibid.*, hal. 330.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati...*, hal. 267.

³² Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal 324.

2. Ketekunan dan keajegan pengamat

yaitu mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Mencari suatu usaha membatasi dari berbagai pengaruh dan mencari apa yang dapat diperhitungkan dan tidak dapat diperhitungkan.³³ dalam hal ini peneliti akan selalu hadir di lokasi penelitian sampai data dianggap sudah jenuh atau data yang peneliti cari memang sudah bias dianggap cukup untuk dijadikan sebagai pertimbangan untuk penyusunan skripsi.

3. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³⁴ Hal ini merupakan cara populer dalam penelitian kualitatif, karena dengan triangulasi ini peneliti mampu menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima.

a. Triangulasi penggunaan sumber, caranya antara lain: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi peneliti

³³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal 72-74.

³⁴ Moleong, *Metode Penelitian,,*, hal. 330.

dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan rendah, menengah dan tinggi, orang yang berada dan orang pemerintahan, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

- b. Trianggulasi dengan metode, caranya: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil peneliti dengan beberapa teknik pengumpulan data, (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c. Trianggulasi dengan teori, makna lainya adalah penjelasan banding (*rival explanation*)

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan cara mengecek data yang diperoleh dari hasil wawancara, data hasil dokumentasi dan data hasil observasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ada empat, dan tahap pelat tahapan yang perlu dilakukan yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap pelaporan data.

1. Tahap sebelum ke lapangan

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Menentukan focus penelitian

- b. Menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ini ada tiga langkah yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
- d. Memecahkan data yang telah terkumpul

3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
- c. Mempertegas fokus penelitian

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Pengorganisasian data
- b. Pemilihan data menjadi satu-satuan tertentu

- c. Pengkategorian data
 - d. Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian
 - e. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
- a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi.